Hadir Dalam High Level Meeting TPID Provinsi Jatim Tahun 2024, Pj. Bupati Pasuruan Siap Optimalkan Pengendalian Inflasi Daerah

Sabtu, 9 Maret 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyatakan kesiapannya untuk mendukung Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam upaya pengendalian inflasi, terutama menjelang bulan suci Ramadhan 1445 Hijriyah. Penjabat Bupati Pasuruan, Andriyanto, dalam High Level Meeting Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jatim Tahun 2024, menekankan pentingnya penerapan kebijakan yang efektif, termasuk kegiatan rutin seperti Survei Pasar, Pasar Murah, Gerakan Tanam Cabai, dan pengendalian harga.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan mengoptimalkan pemanfaatan Belanja Tak Terduga (BTT) untuk intervensi pengendalian inflasi daerah. Fokus juga akan diberikan pada upaya memaksimalkan tugas dan peran TPID untuk menjaga keterjangkauan harga, memastikan ketersediaan pasokan, dan menjamin kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok, khususnya menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriyah.

Pj. Gubernur Jawa Timur, Adhy Karyono, memimpin forum diskusi dan evaluasi bertema "Memperkuat Sinergi Mendukung Stabilitas Harga dan Ketersediaan Pasokan Komoditas Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Ramadhan dan Idul Fitri 2024" di Surabaya. Acara ini dihadiri oleh seluruh Kepala Daerah se-Jawa Timur dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur.

Dalam forum tersebut, dibahas strategi pengendalian inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1445 Hijriyah dengan tujuan untuk mengendalikan inflasi dan menekan kenaikan harga pangan. Pj. Gubernur Adhy menekankan pentingnya komitmen penuh TPID di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Jawa Timur untuk saling bersinergi dalam mengendalikan inflasi.

Pj. Gubernur Adhy juga menyampaikan bahwa pasokan BBM dan LPG di Jawa Timur dipastikan mencukupi. Program SIGATI (Sinergitas Gapai Inflasi Terkendali) yang merupakan penajaman strategi 4K, yaitu Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif, akan menjadi fokus utama untuk mencapai pengendalian inflasi yang optimal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.